



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

(L A K I P)

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

TAHUN 2020

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dapat kami selesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 14 Tahun 2013 tentang Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2013 dan Dokumen Penetapan 2014.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2020, sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Terwujudnya Insan Pasaman Yang Cerdas, Berakhlak dan Berdayasaing, serta dalam mendukung visi Kabupaten Pasamannya Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Agamis dan Berbudaya.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Pasaman tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak aparat pemerintah daerah baik dalam kegiatan perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan

dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2020.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selaku unsur pembantu pimpinan terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ,dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Pasaman, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan

bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

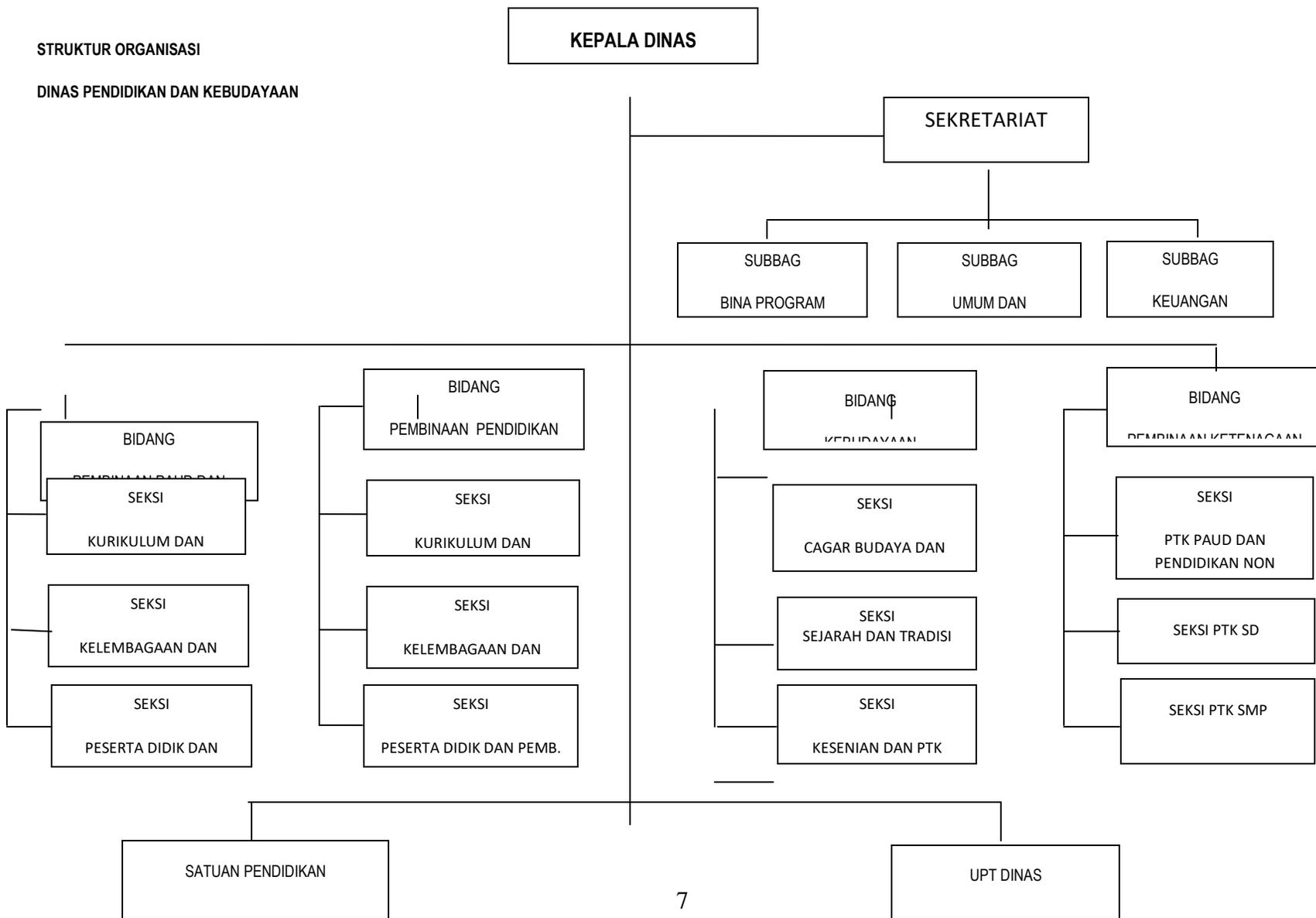
B. Tugas dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki Tugas Pokok dan Fungsi yang telah dirumuskan dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang ditugaskan menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan tugas dimaksud Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan ;
- c. Pemantauan , evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

C. Data Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

a. ASN dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 1. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2020

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDI DIKAN PELATIHAN |
|-----------|--------------------------|--------------------------|-------------------|--|-------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 8 | 12 | 13 |
| 1 | Drs. ALI YUSRI, M.Pd | 19640913 199003 1 006 | IV/b | Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | S.2 Pendidikan | Pim 3 |
| 2 | GUNAWAN, S. Pd, M.Si | 19681017 199203 1 004 | IV/b | Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | S.2 Matematika | Pim 3 |
| 3 | MUSLIM MUNIR, S.Pd,M.Pd | 19701005 199303 1 006 | IV/a | Kabid Pembinaan Ketenagaan | S.2 Pendidikan | - |
| 4 | AHDI SUSANTO, S.Pd. M.Pd | 19811103 200604 1 008 | IV/a | Kabid Dikdas | S.2 Pendidikan | - |
| 5 | BOY CANDRA LUBIS, S. Pd | 19810127 200901 1 005 | III/c | Kabid Pend.Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal | S.I Pendidikan | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|-------------------------|--------------------------|-------------------|---|---------------------|-----------------------------|
| 6 | Mhd. ALI HANAFIAH, S.Pd | 19641212 198903 1 010 | IV/a | Kasi Sejarah dan Tradisi Bidang Kebudayaan | S.1 Ilmu Pendidikan | - |
| 7 | FAIZAL ATMI, SH | 19670207 199012 1 001 | III/d | Kasi PTK pada Bidang Pembinaan Ketenagaan | S.1 Ilmu Hukum | PIM IV 2004 |
| 8 | ENDRIANTO CHANIAGO, SH | 19650505 198503 1 001 | IV/a | Kasubag umum dan kepegawaian | S.1 hukum | PIM 3 |
| 9 | Dra. YANISDA | 19651008 199003 2 005 | III/d | Kasi Kurikulum dan Penilaian | S.1 Pendidikan | ADUM 1997 |
| 10 | Drs. H. ASRIL | 19630701 198207 1 001 | III/d | Kasi PTK SMP pada Bidang Pembinaan Ketenagaan | S.1 Pendidikan | |
| 11 | ANDRIANI PUTRI, S.Pd | 19840115 200901 2 003 | III/c | Kasi Kesenian pada Bidang Kebudayaan | S.1 Pendidikan | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|----------------------|--------------------------|-------------------|--|-------------------|-----------------------------|
| 12 | NUR ADILLAH, SH | 19830801 200801 2 005 | III/c | Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter | S.1 Hukum | - |
| 13 | KASMARENA, SH | 19831004 200701 2 005 | III/c | Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter PAUD DAN PNF | S.I Ilmu Hukum | |
| 14 | HARYANTO, ST | 19770707 200801 1 007 | III/c | Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana | S.1 Teknik | - |
| 15 | MAIFAMLI MOEHAMD, ST | 19770504 200312 1 002 | III/c | Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana | S.1 Teknik | - |
| 16 | KASMAWITA, S.Pd | 19660826 200801 2 001 | III/c | Kasi Cagar Budaya dan Museum pada Bidang Kebudayaan | S.1 Pendidikan | - |
| 17 | ZULKARNAIN, | 19721111 | III/d | Kasi | S.I | |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|---------------------------|--------------------------|-------------------|--|---------------------|-----------------------------|
| | S.Pd | 200604 1 011 | | Kurikulum dan Penilaian Dikdas | Pendidikan | |
| 18 | LENI IRZA, S. Pd | 19650114 198603 2 005 | III/d | Kasi PTK PAUD pada Bidang Pembinaan Ketenagaan | S1 Pend.B.Ingris | Pim 4 |
| 19 | MARWANTO, SH | 19740824 200701 1 003 | III/c | Plt. Kasubag Keuangan pada Sekretariat | S.1 Hukum | - |
| 20 | YANDI FARDIAN NAUTION, ST | 19780209200 9011004 | III/C | Plt. Kasubag Bina Program pada Sekretariat | S.1 teknik 2002 | |
| 21 | ASMARA NINI, S.Pd. M.Pd | 19601211 198212 2 001 | IV/b | Pengawas Mata Pelajaran | S.2 Pendidikan | - |
| 22 | AIDA HARMANI, S.Pd.M.Pd | 19680529 198802 2 001 | IV/b | Pengawas TK Kab. Pasaman | S.2 Pendidikan | - |
| 23 | HAYATUNNISM | 19630812 | IV/b | Pengawas Mata | S.2 Pendidikan | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| | AH,S.Pd, M.Pd | 198412 2 002 | | Pelajaran | n | |
| 24 | NAFRIZAL,S.Pd | 19621128 198703 1 005 | IV/b | Pengawas Mata Pelajaran | S.1 Bhs.Inggri s | - |
| 25 | RUSLIANDI, S.Pd | 19681104 199203 1 002 | IV/a | Pengawas Mata Pelajaran | S.1 Ilmu Pendidika n | - |
| 26 | ERNIZAR, S.Pd | 19680721 199212 2 001 | IV/a | Pengawas Mata Pelajaran | S.1 Ilmu Pendidika n | - |
| 327 | MUTIA ADRIANA, S.Pd | 19710122 199303 2 003 | IV/a | Pengawas TK Kab. Pasaman | S.1 Ilmu Pendidika n | - |
| 28 | ERLINA, S.Pd | 19670512 198802 2 001 | IV/a | Pengawas TK Kab. Pasaman | S.1 Ilmu Pendidika n | - |
| 29 | RESNAWATI, S.Pd | 19670202 198802 2 001 | IV/a | Pengawas TK Kab. Pasaman | S.1 Ilmu Pendidika n | - |
| 30 | ERMITA, S.Pd | 19660601 198703 2 009 | IV/a | Pengawas TK Kab. Pasaman | S.1 Ilmu Pendidika n | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|-----------------------|--------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|-----------------------------|
| 31 | EMBINA RIZAL, S.Pd | 19620101 198803 1 012 | IV/a | Pengawas Mata Pelajaran | S.1 Sastra Indo | - |
| 32 | ERMA YUNITA, S.Pd | 19630404 198308 1 001 | IV/a | Fungsional Umum | D.II Pendidikan | - |
| 33 | DAHNIIRMAN HADI, S.Pd | 19640105 198603 1 007 | IV/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | PIM IV 2003 |
| 34 | SATRI GUSTIANA, SE | 19830813 200701 2 002 | III/c | Fungsional Umum | S. 1 Ekonomi | - |
| 35 | MUSRAYANTI | 19710804 200801 1 004 | II/c | Fungsional Umum | S.1 Pendidikan | - |
| 36 | YUSNA | 19670622 198911 2 001 | III/b | Fungsional Umum | SMA | - |
| 37 | YUSFINAR | 19670312 198603 2 001 | III/b | Fungsional Umum | SMEA | - |
| 38 | DESI PRIMA WATI, A.Md | 19801222 201101 2 006 | III/a | Verifikator Keuangan | D.III Keuangan | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIK AN | PENDI DIKAN PELAT IHAN |
|-----------|----------------------|--------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------|---|
| 39 | EPILIS, SH | 19671128 198602 2 001 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 40 | RAIDA MARDENI, SH | 19810825 200701 2 006 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | |
| 41 | SYAFNI, SH | 19700806 200701 2 009 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 42 | ARIYESTI, SH | 19810414 200701 2 005 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 43 | ISNA HAYANI, SH | 19790308 200901 2 003 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 44 | TUTI MARNILA, SH | 19850310 200901 2 006 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 45 | AKMAL | 19680404 198703 1 003 | III/a | Fungsional Umum | SMA | - |
| 46 | JEFRIANTO, SH | 19820825 200901 1 009 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ilmu Hukum | - |
| 47 | YULISMAN, SE | 19830502 200801 1 001 | III/a | Fungsional Umum | S.1 Ekonomi | - |

| NO | NAMA | N I P | GOL. RUANG | J A B A T A N | PENDIDIKAN | PENDIDIKAN PELATIHAN |
|-----------|-------------|--------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|-----------------------------|
| 48 | ELIA NORA | 19840923 201406 2 004 | III/a | Fungsional Umum | S1 Hukum | |
| 49 | ALMAILIS | 19700529 200701 2 002 | II/c | Fungsional Umum | SMA | - |
| 50 | HASRI | 19800328 200701 1 004 | II/c | Fungsional Umum | SMK | - |
| 51 | AFRIZAL | 19770912 200701 1 006 | II/c | Fungsional Umum | MAN | - |
| 52 | AGUS ELDI | 19680825 200701 1 005 | II/b | Fungsional Umum | Paket C | - |
| 53 | MUKHNADI | 19650105 201001 1 001 | II/b | Sopir | Paket C | - |

b. Guru dan Tenaga Kependidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman menaungi sekolah dan pendidikan non formal lainnya. Rincian satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut :

- PAUD terdiri dari 3 (tiga) negeri dan 254 (dua ratus lima puluh empat) swasta

- Sekolah Dasar terdiri 244 (dua ratus empat puluh empat) sekolah Negeri, 5 (Lima) Swasta
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 38 Sekolah Negeri.

Tabel 2. Komposisi Guru dan Tenaga Kependidikan PNS di setiap satuan pendidikan dapat dilihat pada table berikut :

| NO | Jenis PNS | TK | SD | SMP |
|--------|---------------------|-----|-------|-----|
| 1 | Pengawas Sekolah | 5 | 28 | 8 |
| 2 | Kepala Sekolah | 4 | 249 | 38 |
| 3 | Guru | 86 | 1.377 | 529 |
| 4 | Tenaga Administrasi | 8 | 51 | 49 |
| Jumlah | | 103 | 1700 | 624 |

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa jumlah tenaga Pendidik Guru dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman berjumlah berjumlah 2002 orang, Kepala Sekolah 284 orang dan Pengawas SD berjumlah 32 orang. Secara total saat ini jumlah Aparatur Sipil Negara yang berada di setiap satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman berjumlah 2427 orang.

D. Isu Strategis

Analisis lingkungan internal adalah gambaran potensi-potensi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang mempengaruhi terhadap kinerja dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

organisasi yang didalamnya mencakup (1) sumber daya aparatur; (2) sarana dan prasarana; dan (3) organisasi kelembagaan. Rincian kekuatan dan kelemahan lingkungan internal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Adanya komitmen dari seluruh jajaran pendidikan untuk melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Pasaman secara bersinambungan, efektif-efisien dan bersinerji menuju arah sasaran peningkatan mutu dan pemenuhan standar nasional pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, terukur dan terkendali. Hal ini telah dibuktikan dengan diraihnya prestasi kejuaraan baik dalam penguasaan materi akademis maupun non akademis seperti prestasi olahraga, akademis dan prestasi lainnya baik individu maupun kelambagaan ditingkat nasional maupun internasional.
- b. Adanya perbaikan yang terus menerus dari seluruh jajaran pendidikan di Kabupaten Pasaman untuk mendukung dan memantapkan program Pasaman Cerdas yang dirumuskan dalam visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yaitu Mewujudkan Masyarakat Insan Pasaman yang Cerdas, Berakhlak dan Berdaya saing guna mendukung Kabupaten Pasaman sebagai Kabupaten dengan misi menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang merata dan berkeadilan, mewujudkan pendidikan yang unggul dan bermutu, meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang berwawasan lingkungan, meningkatkan profesionalisme dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mengembangkan Pendidikan Karakter menuju *good governance* melalui manajemen pendidikan yang akuntabel dan transparan serta penyelenggaraan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja.
- c. Tersedianya sumberdaya aparatur kependidikan yang cukup besar dan potensial untuk dibina dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pembangunan, Hal ini terlihat dari komposisi dan proporsi tingkat pendidikan pegawai yang ada yang siap untuk menjalani tantangan pembangunan pendidikan.

2. Kelemahan

Dalam penyelenggaraan bidang Pendidikan juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi salah satunya adalah pemahaman bagi masyarakat tentang arti pentingnya Pendidikan. Dalam kehidupan sosial, masih muncul berbagai permasalahan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat sebagai akibat belum stabilnya kondisi Ekonomi yang mengakibatkan banyaknya anak rawan dan putus sekolah, faktor budaya yang sangat kental mempengaruhi perilaku anak disamping masih terdapat anak-anak yang masuk usia sekolah tapi enggan untuk bersekolah.

Di sisi lain peningkatan dan pemerataan sarana dan prasarana Pendidikan masih perlu mendapat perhatian yang cukup serius, mengingat daya tampung siswa saat ini masih belum memenuhi akan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar. Sementara itu Otonomi Daerah telah merangsang perubahan aspirasi dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan cakupan layanan pendidikan. Kemampuan Guru dan tenaga kependidikan untuk mengemban tugasnya secara profesional melalui pelatihan – pelatihan masih perlu ditingkatkan. Pembangunan pendidikan didalamnya mencakup tujuan pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, guru, metoda pembelajaran, dan murid. Permasalahan pendidikan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya mencapai IPM 80 adalah :

a. Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan Akses dan pemerataan pendidikan adalah :

- (1) Tingginya tingkat kerusakan bangunan sekolah yang ada;
- (2) Tidak meratanya penyebaran sekolah dan penyebaran penduduk;

b. Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan mutu pendidikan adalah :

- (1) Kurang meratanya kualitas kemampuan profesionalisme guru dalam strategi, metode dan evaluasi pembelajaran, belum dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kompetensi siswa secara berkelanjutan.
- (2) Terdapat kesenjangan dalam fasilitas sarana penunjang pembelajaran pendidikan yang bermutu, yaitu belum merata pada seluruh sekolah, seperti perpustakaan dan laboratorium serta media pembelajaran.
- (3) Belum terpenuhinya kesejahteraan minimal guru;
- (4) Belum baiknya disiplin guru dalam melaksanakan tugas,
- (5) Media belajar siswa dan media penampilan hasil belajar dan kreativitas siswa belum mendapat perhatian baik di setiap sekolah.
- (6) Kebijakan dan implementasi kebijakan pengembangan perpustakaan sekolah sebagai media belajar masih lemah.
- (7) Kendali mutu kendali pembelajaran melalui efektivitas kinerja pengawas pembina dan kepala sekolah perlu dikembangkan melalui penetapan kebijakan bersama yang terprogram,

c. Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan relevansi pendidikan adalah:

- (1) Kurangnya perhatian sekolah dalam mewadahi siswa yang berprestasi;
- (2) Pembelajaran kepada siswa dalam meningkatkan kompetensi masih bersifat klasikal;
- (3) Kurangnya pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler maupun intrakurikuler;
- (4) Pergesaran nilai-nilai karakter, agama, kebangsaan dan budaya dikalangan peserta didik yang menjadi isu nasional saat ini

d. Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan Efisiensi pendidikan adalah :

- (1) Kemampuan manajerial Kepala Sekolah dalam mengembangkan pelayanan pendidikan belum merata pada seluruh sekolah,
- (2) Belum optimumnya kegiatan kelompok kerja kepala sekolah., kelompok kerja guru KKG/MGMP, Kelompok kerja pengawas sekolah (KKPS/MKPS) dalam kegiatan supervisi kinerja;
- (3) Mutu Pelayanan Administratif bidang kurikulum, sarana pendidikan, dan bidang pengembangan profesi belum optimum.
- (4) Kebijakan ke arah pengembangan budaya belajar melalui pengembangan sekolah sebagai organisasi belajar masih lemah.
- (5) Pengembangan inovasi dalam memenuhi kebutuhan perkembangan siswa terdapat permasalahan seperti :
 - (a) Belum tersedianya data pendidikan yang akurat dan tepat sebagai acuan dalam perencanaan dan pengawasan hal ini disebabkan karena: Belum adanya tenaga fungsional khusus pendataan; Kurang sadar dan tanggapnya aparat terhadap pentingnya kehadiran data bagi perencanaan dan pengawasan; Belum terbangunnya sarana dan mekanisme pendataan yang efisien dan efektif yang berbasis teknologi informasi sebagai sumber data primer; Kurangnya dukungan dana operasional dan alat transportasi untuk pendataan;
 - (b) Sistem perencanaan yang berkembang dalam bentuk penyusunan rencana strategik dan program tahunan pada tingkat kabupaten maupun tingkat sekolah belum berkembang baik;
 - (c) proses pelaksanaan tugas yang berbasis perencanaan masih sangat lemah;
 - (d) sekolah kurang dapat berfungsi optimal sebagai wahana belajar yang terencana;
 - (e) sistem evaluasi dapat berfungsi sebagai bahan perbaikan belajar-mengajar dan manajemen pelaporan

untuk pengembangan data pada tingkat sekolah masih sangat lemah;

- (f) permasalahan dalam bidang manajemen pendidikan adalah, tidak jelasnya konsep otonomi daerah dibidang pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh UU Nomor 22 Tahun 1999, masih tingginya peran dan ketergantungan dengan pemerintah pusat dalam masalah-masalah teknis penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan;
- (g) masih rendahnya kinerja manajemen birokrasi pendidikan, kurang tersedianya data pendidikan yang mutakhir dan akuntabel yang bias dijadikan acuan bagi perencanaan dan pengendalian program pendidikan;
- (h) Verifikasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahunan Sekolah belum melibatkan seluruh stake holders sekolah secara transparan, serta belum optimumnya dalam pengelolaan administrasi keuangan sekolah, lebih ditingkatkan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang dikelola dengan baik, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dana yang berasal dari masyarakat;
- (i) pengelolaan bantuan keuangan terhadap sekolah maupun siswa perlu terpantau dengan baik untuk meningkatkan pemberdayaan dana secara efektif;
- (j) belum optimalnya fungsi Komite Sekolah dan Dewan Sekolah untuk meningkatkan mutu pengorganisasian yang lebih efektif;
- (k) standar mutu kinerja personal dan lembaga belum ditetapkan sebagai bagian dari program lembaga yang juga tercermin dalam implementasi kegiatan dan evaluasi.

E. Landasan Hukum

LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasaman Tahun 2016 - 2021

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2019 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah review

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Nomor 800/02.A/Disdikbud.Pas/2016 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2021. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2021.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2021 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Pasaman merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Pasaman dengan potensi, keragaman dan kompleksitas yang dimiliki, harus mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera, agamis dan berbudaya.

Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman adalah :
Terwujudnya Insan Pasaman Yang Cerdas, Berakhlak dan Berdayasaing.

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2019-2020 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat melalui penyelenggaraan wajib belajar 9 tahun, Pendidikan Non Formal (PNF), informal, kerkebutuhan Khusus dan Akademi komunitas
- (2) Meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitas kompetensi dan kualifikasi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan serta penigkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- (3) Mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah melalui revitalisasi, promosi, penggalian dan pendokumentasian serta peningkatan kapasitas pelaku budaya

3. Tujuan , Sasaran dan Kebijakan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Pasaman sebanyak 7 (tujuh) sasaran strategis dari 3 (tiga) tujuan. Berikut dijelaskan secara rinci Tujuan, Sasaran, Strategi dan arah kebijakan serta program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman merujuk dari Renstra yang telah dtetapkan.

Tabel . 1
 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman

| | | | |
|--|---|--|--|
| VISI: Mewujudkan Insan Pasaman yang Cerdas, Berakhlak dan Berdayasaing | | | |
| MISI 1 : Meningkatkan Kualitas Keimanan Dan Ketaqwaan Serta Pemahaman Dan Pengamalan Ajaran Agama | | | |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
| 1. Tujuan 1: Meningkatkan Pelayanan dan Pemerataan Pendidikan Masyarakat | Sasaran 1: Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat | 1. Meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat melalui penyenggaraan wajib belajar 9 tahun Pendidikan Non Formal (PNF), Informal, Berkebutuhan Khusus dan Akademi Komunitas | 1. Penyelenggaraan Wajib Belajar 9 tahun. 2. Peningkatan Fasilitas penyelenggaraan Pendidikan Non Formal (PNF), Informal, Berkebutuhan Khusus dan Akademi Komunitas. 3. Penyediaan bantuan untuk anak yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat mengikuti dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | <p>Sasaran 2: Meningkatnya layanan pendidikan</p> | <p>1. Meningkatkan layanan pendidikan melalui PAUD, Pendidikan Dasar dan Partisipasi Masyarakat</p> <p>2. Meningkatnya Tata Kelola pendidikan melalui pengelolaan data pendidikan dan kemitraan</p> | <p>1. Peningkatan angka partisipasi PAUD dan Pendidikan Dasar</p> <p>2. Fasilitasi layanan pendidikan tingkat menengah</p> <p>3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan</p> <p>4. Peningkatan ketersediaan data berbasis teknologi informasi</p> <p>5. Peningkatan kemitraan antara Pemerintah dengan Lembaga/Stakeholder Pendidikan</p> |
|--|--|---|---|

| | | | |
|--|---|---|---|
| | <p>Sasaran 3: Meningkatnya pemerataan pendidikan</p> | <p>1. Meningkatkan pemerataan pendidikan melalui ketersediaan sarana prasarana, pemerataan guru dan tenaga kependidikan</p> | <p>1. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan pemerataan dan distribusi guru 3. Peningkatan ketersediaan dan kesejahteraan pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (pengawas sekolah, kepala sekolah, pustakawan, laboran, tenaga administrasi sekolah)</p> |
|--|---|---|---|

MISI 3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitas kompetensi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan serta peningkatan kualitas pembelajaran.

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|---|--|--|---|
| <p>Tujuan :</p> <p>Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat</p> | <p>Sasaran 1:</p> <p>Meningkatnya mutu pendidikan</p> | <p>Meningkatkan mutu pendidikan melalui fasilitas kompetensi dan kualifikasi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan serta peningkatan kualitas pembelajaran</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan fasilitas kompetensi dan kualifikasi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan kualitas pembelajaran dan penerapan kurikulum pendidikan 3. Peningkatan akreditasi sekolah |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>Sasaran 2:</p> <p>Meningkatnya karakter dan integritas peserta didik</p> | <p>Meningkatkan karakter dan integritas peserta didik</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan Penguatan mutu pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan karakter/budi pekerti yang terintegrasi 2. Pengembangan budaya sekolah yang kondusif , berkarakter dan berintegritas |
|--|--|---|--|

MISI 4. Mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah melalui revitalisasi, promosi,

penggalian dan pendokumentasian serta peningkatan kapasitas pelaku budaya.

| TUJUAN | SASARAN | STRATEGI | ARAH KEBIJAKAN |
|---|---|---|--|
| <p>Tujuan 1: Meningkatkan Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan Daerah</p> | <p>Sasaran 1: Meningkatnya peran dan penguatan adat dan lembaga adat dalam tata kehidupan masyarakat</p> | <p>1. Meningkatkan peran dan penguatan adat melalui peningkatan kompetensi pemangku adat</p> <p>2. Meningkatkan peran dan penguatan lembaga adat melalui fasilitasi, koordinasi dan ketersediaan sarana prasarana</p> | <p>1. Peningkatan peran dan fungsi pemangku, lembaga dan masyarakat adat</p> <p>2. Peningkatan kompetensi pemangku adat</p> <p>1. Peningkatan fasilitasi dan ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan lembaga adat dan lembaga pendidikan adat yang representative</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | <p>Sasaran 2: Meningkatnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai adat, seni dan budaya dalam masyarakat</p> | <p>1. Melestarikan kebudayaan daerah melalui penggalian dan pendokumen tasian warisan budaya</p> | <p>2. Revitalisasi dan pengembangan warisan budaya dan sejarah daerah sebagai pendukung pengembangan pariwisata</p> <p>3. Peningkatan pengembangan promosi dan event kebudayaan baik lokal, nasional dan internasional</p> <p>4. Peningkatan kualitas dan kapasitas pelaku dan organisasi seni budaya</p> |
| | | | <p>5. Menjadikan Bonjol sebagai kawasan wisata dan etalase kebudayaan, destinasi wisata (sejarah, budaya, alam, religi) dan edukasi</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penggalian, pendokumentasian dan publikasi warisan budaya 2. Peningkatan peran serta perantau (dalam dan luar negeri) dalam pengembangan dan pelestarian kebudayaan Daerah |
|--|--|--|

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2021, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2

Perjanjian Kinerja Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Pasaman Tahun 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|----|---|--|---------|--------|
| 1 | Meningkatnya kualitas layanan pendidikan | Persentase angka putus sekolah SD/MI | % | 0,02 |
| | | Persentase angka putus sekolah SMP/MTS | % | 0,02 |
| | | Persentase angka putus sekolah SMA/SMK/MA | % | 0,02 |
| | | Persentase angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/ MTS | % | 96.00 |
| | | Persentase angka melanjutkan dari SMP/ MTS ke SMA/SMK/MA | % | 92.00 |
| 2 | Meningkatnya angka pasrtisipasi Peserta Didik PAUD dan DIKMAS | Angka Partisipasi Kasar (APK)PAUD | % | 59 |
| | | Jumlah PAUD | | 272 |
| | | Jumlah LKP | Lembaga | 38 |
| | | Jumlah PKBM | Lembaga | 21 |
| | | Rasio guru PAUD PNS terhadap pendidik | Rasio | 1:35 |
| 3 | Meningkatnya Akses layanan pendidikan | Angka partisipasi Kasar APK SD/paket A | % | 100 |
| | | Angka Partisipasi Murni APK SD/paket B | % | 98,80 |

| | | | | |
|---|--|---|---|-------|
| | | Angka partisipasi Kasar APK SMP/paket B | % | 97,56 |
| | | Angka Partisipasi Murni APK SMP/paket B | % | 90,90 |
| | | Persentase ruang kelas SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 90,64 |
| | | Persentase ruang kelas SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 88,56 |
| | | Persentase Laboratorium IPA SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 1.532 |
| | | Persentase ruang laboratorium IPA SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 69,20 |
| | | Persentase Perpustakaan SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 48,4 |
| | | Persentase perpustakaan SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 89 |
| | | Persentase siswa pendidikan dasar penerima bantuan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) | % | 37 |
| 4 | Meningkatnya angka partisipasi peserta didik PNF | Penduduk yang berusia > 15 | % | 99,09 |

| | | | | |
|---|---|--|---------|-------|
| | | Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara) | | |
| | | Meningkatnya peserta didik Non Formal | Orang | 300 |
| | | Jumlah sekolah penyelenggara Inklusi | Sekolah | 12 |
| 5 | Meningkatnya Rasio Guru PNS Terhadap Peserta Didik Serta Guru yang Layak Mengajar | Rasio Guru PNS terhadap Murit PAUD | Rasio | 1:78 |
| | | Rasio Guru PNS terhadap Murit SD/MI | Rasio | 1:22 |
| | | Rasio Guru PNS terhadap Murit SMP/MTs | Rasio | 1:23 |
| | | Rasio Guru PNS terhadap Murit per kelas Rata – Rata | | |
| | | PAUD | Rasio | 1:2.2 |
| | | SD/MI | Rasio | 1:1.0 |
| | | SMP/MTs | Rasio | 1:1.2 |
| | | Persentase guru PAUD yang memiliki kualifikasi S1/D IV | % | 50 |
| | | Persentase guru SD yang memiliki kualifikasi S1/D IV | % | 87 |
| | | Persentase guru SMP yang memiliki kualifikasi S1/D IV | % | 94 |
| | | Persentase guru PAUD yang bersertifikasi | % | 25 |

| | | | | |
|----|--|---|---------|-----|
| | | Persentase guru SD yang bersertifikasi | % | 72 |
| | | Persentase guru SMP yang bersertifikasi | % | 83 |
| | | Persentase guru yang memiliki indeks kinerja minimal baik | % | 87 |
| 6 | Meningkatnya Indeks Integritas Peserta Didik | Indeks integritas dan penumbuhan budi pekerti peserta didik | % | 70 |
| 7 | Meningkatnya Kualitas Manajemen Layanan Pendidikan | Persentase PAUD terakreditasi minimal baik | % | 40 |
| | | Persentase SD terakreditasi minimal baik | % | 75 |
| | | Persentase SMP terakreditasi minimal baik | % | 75 |
| | | Persentase LKP terakreditasi | % | 35 |
| | | Persentase PKBM terakreditasi | % | 35 |
| | | Kemitraan dalam pengelolaan pendidikan | Dokumen | 4 |
| 8 | Meningkatnya kualitas Pengelolaan keragaman budaya | Peningkatan Pengembangan nilai budaya daerah | % | 74 |
| 9 | Meningkatnya Pengelolaan Kekayaan Budaya | Peningkatan pengelolaan kekayaan budaya daerah | % | 30 |
| 10 | Meningkatnya Pengelolaan Keragaman Budaya | Terciptanya pengelolaan budaya melalui penyelenggaraan Festival | % | 100 |

| | | | | |
|--|--|---------------|--|--|
| | | Budaya Daerah | | |
|--|--|---------------|--|--|

Dalam rangka pencapaian sasaran di atas maka ditetapkanlah beberapa program yang mendukung ketercapaiannya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3

Program Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2020

| NO | PROGRAM | ANGGARAN |
|----|--|--------------------|
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp. 9.785.051.500 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Rp. 362.500.000 |
| 3 | Program peningkatan disiplin aparatur | Rp. 700.000.000 |
| 4 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan | Rp. 2.050.000 |
| 5 | Program Pendidikan Anak Usia Dini | Rp. 8.079.124.500 |
| 6 | Program Pengembangan Nilai Budaya | Rp. 99.944.000 |
| 7 | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Rp. 617.180.000 |
| 8 | Program Wajib Belajar Pendidikan Anak Dasar Sembilan Tahun | Rp. 10.457.426.800 |
| 9 | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | Rp. 149.550.000 |
| 10 | Program Pendidikan Non Formal | Rp. 4.556.640.500 |

| | | |
|----|---|--------------------|
| 11 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp. 893.915.000 |
| 12 | Program Manajemen Layanan Pendidikan | Rp. 50.630.000 |
| | Jumlah | Rp. 35.754.012.300 |

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020

Dalam rangka pencapaian target Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman 2016 – 2021, setiap tahun anggaran perlu ditetapkan target kinerja sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan dengan efektif, efisien dan mempertimbangkan skala prioritas. Berikut rincian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pendidikan Tahun 2020 :

Tabel 3

Rencana Kerja Tahunan 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|---------------------|
| 1 | Meningkatnya mutu Pendidikan | Angka Kelulusan - SD - SMP - Jumlah PAUD Negeri | 100 % 100 % 5 |
| 2 | Meningkatnya cagar budaya yang dilestraiikan | Jumlah Cagar Budaya yang lestarikan | 17 |
| 3 | Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Keragaman Budaya Daerah | Jumlah warisan budaya yang dikatualisaikan | 7 |

| | | | |
|---|---|--------------------------------------|----|
| 4 | Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan Organisasi | Nilai Evaluasi akuntabilitas Kinerja | BB |
|---|---|--------------------------------------|----|

Dalam rangka pencapaian target indikator sasaran strategis ditetapkan beberapa program kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator dimaksud. Beberapa indikator yang dibutuhkan dalam penyusunan program kegiatan yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan tahun berjalan dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4

Target Indikator Program (outcome)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman 2020

| Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan | Indikator Kinerja Program (Out Come) | Satuan | Target |
|---|---|---------------|---------------|
| URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR PENDIDIKAN | | | |
| | Persentasi angka putus sekolah SD/MI | % | 0.02 |
| | Persentasi angka putus sekolah SMP/MTs | % | 0.002 |

| | | | |
|--------------------------------------|--|---------|-------|
| | Persentasi angka putus sekolah SMA/SMK/MA | % | 0.02 |
| | Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs | % | 95.00 |
| | Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | % | 91.00 |
| Program Pendidikan Anak Usia Dini | Meningkatnya angka partisipasi (APK) PAUD/TK | | |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD | % | 64 |
| | Jumlah PAUD | lembaga | 280 |
| | Rasio Guru PAUD yang PNS terhadap peserta didik | rasio | 1:40 |
| Program Wajib Belajar Sembilan Tahun | Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar | | |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ Paket A | % | 100.0 |
| | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ Paket A | % | 98.40 |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Paket B | % | 97.41 |
| | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B | % | 89.24 |
| | Jumlah ruang kelas SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 88.82 |

| | | | |
|--|---|---------|-------|
| | Persentase ruang kelas SMP,SMA,SMK yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 86.41 |
| | Persentase Laboratorium IPA SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 1.176 |
| | Persentase Laboratorium IPA SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 65.60 |
| | Persentase Perpustakaan SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 45.2 |
| | Persentase Perpustakaan SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 88 |
| | Persentase siswa pendidikan dasar penerima bantuan melalui kartu Indonesia pintar (KIP). | % | 37 |
| Program Pendidikan Non Formal | | | |
| | Meningkatnya kompetensi peserta didik non formal | org | 250 |
| | Jumlah LKP | lembaga | 40 |
| | Jumlah PKBM | lembaga | 20 |
| Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga | Meningkatnya Rasio Guru PNS Terhadap Murid dan guru yang layak mengajar | | |

| | | | |
|--------------|---|-------|---------|
| Kependidikan | | | |
| | Rasio Guru PNS terhadap Murid PAUD | rasio | 1 : 80 |
| | Rasio Guru PNS terhadap Murid SD/MI | Rasio | 1 : 23 |
| | Rasio Guru PNS terhadap Murid SMP/MTs | Rasio | 1:24 |
| | Rasio Guru PNS terhadap Murid SMA/MA/SMK | Rasio | 1 : 20 |
| | Rasio Guru PNS Terhadap Murid Per Kelas Rata-rata | | |
| | PAUD | Rasio | 1 : 2.6 |
| | SD/MI | Rasio | 1 : 1 |
| | SMP/MTs | Rasio | 1 : 1.4 |
| | Persentase Guru PAUD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 40.00 |
| | Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 86.00 |
| | Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 93.00 |
| | Persentase Guru PAUD yang bersertifikasi | % | 20.00 |
| | Persentase Guru SD yang bersertifikasi. | % | 67.00 |
| | Persentase Guru SMP yang bersertifikasi | % | 80.00 |

| | | | |
|--|--|---------|-------|
| | Persentase guru yang memiliki indeks kinerja minimal baik. | % | 86.00 |
| Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | Indeks integritas dan penumbuhan budi pekerti peserta didik | | 65 |
| | Persentase PAUD yang terakreditasi minimal baik. | % | 20.00 |
| | Jumlah SD yang terakreditasi minimal baik. | % | 80.00 |
| | Jumlah SMP yang terakreditasi minimal baik.. | % | 80.00 |
| | Persentase LKP yang terakreditasi. | % | 20.00 |
| | Persentase PKBM yang terakreditasi. | % | 20.00 |
| | Kemitraan dalam pengelolaan pendidikan | Dokumen | 3 |
| Program Pengembangan Nilai Budaya | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | % | 68 |
| Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air | Dokumen | 12 |
| Program Pengelolaan Keragaman Budaya | Fasilitasi Pengembangan keragaman Budaya daerah | % | 77 |
| | Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | Kgtn | 8 |

Dengan telah ditetapkan indikator setiap program diatas maka dapat disusun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 berupa rencana kerja tahunan dan anggaran dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 5

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PASAMAN

| NO | Urusan/Program/Kegiatan | Target | Anggaran |
|-----|--|--------|---------------|
| (1) | (2) | | (3) |
| 1 | Urusan Wajib Pendidikan | | |
| A | Program Pelayanannya Administrasi Perkantoran | | |
| | Administrasi Perkantoran | 100 % | 8.964.886.000 |
| | Pemeliharaan Sarana Prasarana | 100 % | 128.209.000 |

| | | | |
|---|---|-------|---------------|
| | Perkantoran | | |
| | Rapat dan Koordinasi | 100 % | 376.375.000 |
| B | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin | 100 % | 37.500.000 |
| C | Program Pendidikan Anak Usia Dini | | |
| | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | 100 % | 110.218.000 |
| | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | 100 % | 118.069.750 |
| | Pengadaan Mebeluer Sekolah | 100 % | 1.408.500 |
| | Pelatihan Kopetensi Tenaga Pendidik | 100 % | 4.087.500 |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | 100 % | 210.747.800 |
| | Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerja Sama Pendidikan Anak Usia Dini | 100 % | 209.191.000 |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik PAUD | 100 % | 916.689.500 |
| D | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | | |
| | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | 100 % | 601.811.500 |
| | Pelatihan penyusunan kurikulum | 100 % | 6.601.000 |
| | Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 100 % | 1.998.260.978 |
| | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 100 % | 15.947.500 |
| | Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) Pendidikan | 100 % | 137.580.500 |

| | | | |
|---|---|------------|---------------|
| | Dasar | | |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 100 % | 8.148.381.500 |
| E | Program Pendidikan Non Formal | | |
| | Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal | 100 % | 1.457.677.000 |
| | Pengembangan Pendidikan Keaksaraan | 100 % | 22.979.500 |
| | Perencanaan dan Penyusunan Program Pendidikan Non Formal | 100 % | 15.797.850 |
| | Pelatihan Manajemen Pengelolaan dan Rakor PNFI | 100 % | 49.632.500 |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik SKB | 100 % | 1.377.749.000 |
| F | Program Peningkatan Mutu PTK | | |
| | Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) | 100 % | 296.147.500 |
| | Lomba Tenaga Pendidik Dan Kependidikan | 100 % | 6.820.000 |
| G | Program Wajib Pengelolaan Kekayaan Budaya | | |
| | Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman | 100 % | 617.180.000 |
| H | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | | |
| | Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | 2 Kegiatan | 15.217.500 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2020, merupakan kewajiban setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk melaporkan capaian kinerja serta kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran tersebut. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman yang diberikan wewenang kebijakan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyampaikan capaian kinerja tahun 2020 dalam rangka menunjang capaian kinerja Bupati :

Tabel 8.

| No | Indikator | Target | Capaian |
|----|---|--------|---------|
| 1 | Harapan Lama Sekolah | 12,8 | 12,9 |
| 2 | Rata-rata Lama sekolah | 8 | 8,3 |
| 3 | Jumlah Paud Negeri | 4 | 3 |
| 4 | Jumlah Warisan Budaya yang dilestarikan | 14 | 14 |

Tabel 9. Perjanjian Kinerja tahun 2020 :

| No | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|--------------------------------|---|---------------------|
| 1. | Meningkatnya Mutu Pendidikan | Angka Kelulusan (AK) : - SD - SMP Jumlah Lembaga PAUD Negeri | 100 % 100 % 4 |
| 2. | Meningkatnya Cagar Budaya Yang | Meningkatnya Cagar Budaya yang Terlestarikan | 76 |

| | | | |
|----|---|--|----|
| | Dilestarikan | | |
| 3. | Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang Keragaman Budaya Daerah | Jumlah Prosesi Kebudayaan Daerah yang diaktualisasikan | 2 |
| 4. | Meningkatnya akuntabilitas Organisasi | Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja | BB |
| | | Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program/kegiatan | 94 |
| 5 | Meningkatnya pengawasan internal organisasi | Berkurangnya temuan pemeriksaan terhadap organisasi | 90 |

Tabel 10. Capaian Kinerja tahun 2020:

| No | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|----|--------------------------------|--|---------------------|---------------------|------------------|
| | Meningkatnya Mutu Pendidikan | Angka Kelulusan(AK) : - SD - SMP Jumlah Lembaga PAUD Negeri | 100 % 100 % 4 | 100 % 100 % 3 | 100 100 75 |
| | Meningkatnya Cagar Budaya Yang | Meningkatnya Cagar Budaya yang Terlestarikan | 14 | 14 | 100 |

| | | | | | |
|--|---|--|----|---------|------|
| | Dilestarikan | | | | |
| | Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang Keragaman Budaya Daerah | Jumlah Prosesi Kebudayaan Daerah yang diaktualisasikan | 2 | 2 | 100 |
| | Meningkatnya Akuntabilitas Organisasi | Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja | BB | (60.28) | B |
| | | Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program/kegiatan | 94 | 93,31 | 99,2 |
| | Meningkatnya pengawasan internal organisasi | Berkurangnya temuan pemeriksaan terhadap organisasi | 90 | | |

Dalam Menunjang pencapaian Target Kinerja dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 11.

Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja (Indikator Sasaran Renstra SKPD Tahun 2020)

Urusan Wajib Pendidikan Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|---------|--------|-----------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Terselenggaranya pendidikan gratis dasar dan menengah | % | 100 | 100 | 100 |
| 2. | Persentasi angka putus sekolah SD/MI | % | 0,02 | 0,03 | 150 |
| 3. | Persentasi angka putus sekolah SMP/MTs | % | 0,002 | 0 | 100 |
| 4. | Persentasi angka putus sekolah SMA/SMK/MA | % | 0,02 | 0 | 100 |
| 5. | Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs | % | 95,00 | 92,97 | 97,86 |
| 6. | Meningkatnya angka partisipasi (APK) PAUD/TK | % | 55,00 | 87,4 | 161 |
| 7. | Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD | % | 87 | 87 | 100 |
| 8. | Jumlah PAUD | Lembaga | 270 | 257 | 95,19 |
| 9 | Jumlah Lembaga PAUD Negeri | Lembaga | 4 | 3 | 75 |

| | | | | | |
|---|---|---------|-------|--------|--------|
| 10. | Jumlah LKP | Lembaga | 37 | 14 | 37,83 |
| 11. | Jumlah PKBM | Lembaga | 20 | 15 | 75 |
| 12. | Rasio Guru PAUD yg PNS terhadap peserta didik | Rasio | 1:30 | 1 : 80 | 222,5 |
| Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar | | | | | |
| 13. | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ Paket A | % | 100,0 | 103,3 | 103 |
| 14. | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ Paket A | % | 98,40 | 102,7 | 104,36 |
| 15. | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Paket B | % | 97,41 | 88,4 | 90,75 |
| 16. | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B | % | 89,24 | 100,2 | 114,52 |
| 17. | Jumlah ruang kelas SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 88,82 | 88,59 | 97,70 |
| 18. | Persentase ruang kelas SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 86,41 | 94,35 | 109,19 |
| 19. | Persentase Laboratorium IPA SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam | % | 65,60 | 65,0 | 99,08 |

| | | | | | |
|-----|--|--------|-------|-------|--------|
| | kondisi baik. | | | | |
| 20. | Persentase Perpustakaan SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 45,2 | 47,5 | 104,40 |
| 21. | Persentase Perpustakaan SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 88 | 86,1 | 97,84 |
| 22. | Persentase siswa pendidikan dasar penerima bantuan melalui kartu Indonesia pintar (KIP). | % | 37 | 41 | 110,81 |
| 23. | Penduduk Yang Berusia > 15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara) | % | 98,78 | 98,81 | 100,03 |
| 24. | Meningkatnya kompetensi peserta didik non formal | Org | 250 | 352 | 140,8 |
| 25. | Melek aksara penduduk dewasa usia 15-59 tahun | % | 98,75 | 0 | 0 |
| 26. | Jumlah sekolah penyelenggara pendidikan inklusi | Jumlah | 10 | 12 | 120 |

| | | | | | |
|-----|---|---------|---------|---------|--------|
| 27. | Jumlah lembaga akademi komunitas | Lembaga | 0 | 0 | 0 |
| | Meningkatnya Rasio Guru PNS Terhadap Murid dan guru yang layak mengajar | | | | |
| 28. | Rasio Guru PNS terhadap Murid PAUD | Rasio | 1 : 30 | 1 : 80 | 222,5 |
| 29. | Rasio Guru PNS terhadap Murid SD/MI | Rasio | 1 : 23 | 1 : 28 | 121,74 |
| 30. | Rasio Guru PNS terhadap Murid SMP/MTs | Rasio | 01.21 | 1 : 24 | 114,2 |
| | Rasio Guru PNS Terhadap Murid Per Kelas Rata-rata | | | | |
| 31. | PAUD | Rasio | 1 : 2.6 | 1 : 6 | 230 |
| 32. | SD/MI | Rasio | 1 : 1 | 1 : 1,3 | 130 |
| 33. | SMP/MTs | Rasio | 1 : 1.4 | 1 : 0,7 | 50 |
| 34. | Persentase Guru PAUD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 40,00 | 32,30 | 80,75 |
| 35. | Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 86,00 | 93,41 | 108,62 |
| 36. | Persentase Guru SMP yang memiliki | % | 93,00 | 96,9 | 104,19 |

| | | | | | |
|-----|---|---|-------|-------|--------|
| | kualifikasi S1/D IV. | | | | |
| 37. | Persentase Guru PAUD yang bersertifikasi | % | 20,00 | 32,4 | 162 |
| 38. | Persentase Guru SD yang bersertifikasi. | % | 67,00 | 80,1 | 119,55 |
| 39. | Persentase Guru SMP yang bersertifikasi | % | 80,00 | 79,1 | 98,88 |
| 40. | Persentase guru yang memiliki indek kinerja minimal baik. | % | 86,00 | 79,7 | 92,67 |
| 41. | Indek integritas dan penumbuhan budi pekerti peserta didik | % | 65 | 73,24 | 112,67 |
| 42. | Persentase UPTD Kec yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 77,00 | 100 | 129,87 |
| 43. | Persentase PAUD yang terakreditasi minimal baik. | % | 20,00 | 39,00 | 75 |
| 44. | Jumlah SD yang teritasi minimal baik. | % | 65,00 | 70,00 | 116,67 |
| 45. | Jumlah SMP yang terakreditasi minimal baik.. | % | 70,00 | 73,60 | 107,14 |
| 46. | Persentase LKP yang terakreditasi. | % | 20,00 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|-----|--|---------|-------|-------|-------|
| 47. | Persentase PKBM yang terakreditasi. | % | 20,00 | 20,00 | 100 |
| 48. | Kemitraan dalam pengelolaan pendidikan | Dokumen | 3 | 1 | 33,33 |

1. Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019

A. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020 dan 2019

Pencapaian Kinerja tahun 2020 jika dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya 2019, sebagian besar capaian Indikator Kinerja yang sama mengalami peningkatan.

Tabel 12. Capaian yang mengalami penurunan diantaranya adalah :

| No | Indikator Kinerja | Target Kinerja sesuai Renstra (selama 5 tahun) | Pencapaian Kinerja tahun 2019 | Pencapaian Kinerja Tahun 2020 |
|-----------|------------------------------|---|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Angka Rata Rata Lama Sekolah | | 7,78 | 7,80 |

| | | | | |
|----------|---------------------------------------|--------|--------|--------|
| 2 | Angka Partisipasi Sekolah (APK)PAUD | 75 | 87,4 | 88,3 |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI | 100 | 103,3 | 104,6 |
| | Angka Partipasi Kasar (APK) SMP/Mts | 98 | 102,4 | 103,5 |
| | Angka Partipasi Murni (APM) SD/MTs | 100 | 100,27 | 103,7 |
| | Angka Partipasi Murni (APM) SMP/MTs | 95 | 86,8 | 90,6 |
| 3 | Angka Harapan Lama Sekolah | | 12,8 | 12,8 |
| | Rasio Guru PNS dengan Siswa : | | 1 : 89 | 1 : 89 |
| | - PAUD | 1 : 72 | 1 : 21 | 1 : 21 |
| | - SD | 1 : 20 | | |
| | - SMP | 1 : 20 | | |
| 4 | Tingkat Kelulusan : | | | |
| | Angka Kelulusan : | | 99,9 | 100 |
| | - SD | 100 | 99,9 | 100 |
| | - SMP | 100 | | |
| | - Nilai Rata- rata UN SD | 55 | 73,33 | - |

| | | | | |
|----------|--|----|-------|----|
| | - Nilai Rata- Rata UN SMP | | 48,28 | - |
| 5 | Integritas Peserta Didik | | | |
| 6 | Peran dan fungsi pemangku lembaga adat | 80 | 68 | 70 |
| 7 | Dokumentasi Warisan Budaya | 90 | 76 | 78 |

Tabel 13.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Urusan Wajib Pendidikan
Tahun 2017 dan 2018

| No | Indikator Kinerja | Satuan | 2017 | 2018 |
|-----|---|--------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Terselenggaranya pendidikan gratis dasar dan menengah | % | 100 | 100 |
| 2. | Persentasi angka putus sekolah SD/MI | % | 0,03 | 0,02 |
| 3. | Persentasi angka putus sekolah SMP/MTs | % | 0 | 0 |
| 4. | Persentasi angka putus sekolah SMA/SMK/MA | % | 0 | 0,1 |
| 5. | Angka melanjutkan dari SD/MI | % | 92,97 | 94,97 |

| | | | | |
|-----|--|---------|--------|--------|
| | ke SMP/MTs | | | |
| 6. | Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | % | 87,4 | 89,4 |
| 7. | Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD | % | 161,85 | 161,90 |
| 8. | Jumlah PAUD | Lembaga | 257 | 260 |
| 9. | Jumlah LKP | Lembaga | 14 | 14 |
| 10. | Jumlah PKBM | Lembaga | 15 | 15 |
| 11. | Rasio Guru PAUD yg PNS terhadap peserta didik | Rasio | 1 : 89 | 1 : 90 |
| | Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar | | | |
| 12. | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ Paket A | % | 103,3 | 103,3 |
| 13. | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ Paket A | % | 102,7 | 105,4 |
| 14. | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Paket B | % | 88,4 | 88,4 |
| 15. | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Paket B | % | 100,2 | 101,3 |
| 16. | Jumlah ruang kelas SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 88,59 | 90,45 |
| 17. | Persentase ruang kelas SMP yang memiliki sarana dan | % | 94,35 | 96,31 |

| | | | | |
|-----|--|---------|-------|-------|
| | prasarana dalam kondisi baik. | | | |
| 18. | Persentase Laboratorium IPA SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 65,0 | 68,0 |
| 19. | Persentase Perpustakaan SD yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik. | % | 47,5 | 49,8 |
| 20. | Persentase Perpustakaan SMP yang memiliki sarana dan prasarana dalam kondisi baik | % | 86,1 | 88,3 |
| 21. | Persentase siswa pendidikan dasar penerima bantuan melalui kartu Indonesia pintar (KIP). | % | 41 | 41 |
| 22. | Penduduk Yang Berusia > 15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara) | % | 98,81 | 98,81 |
| 23. | Meningkatnya kompetensi peserta didik non formal | Org | 352 | 398 |
| 24. | Melek aksara penduduk dewasa usia 15-59 tahun | % | | |
| 25. | Jumlah sekolah penyelenggara pendidikan inklusi | Jumlah | 12 | 12 |
| 26. | Jumlah lembaga akademi komunitas | Lembaga | 0 | 0 |
| | Meningkatnya Rasio Guru PNS Terhadap Murid dan guru yang | | | |

| | | | | |
|-----|---|-------|---------|---------|
| | layak mengajar | | | |
| 27. | Rasio Guru PNS terhadap Murid PAUD | Rasio | 1 : 89 | 1 : 89 |
| 28. | Rasio Guru PNS terhadap Murid SD/MI | Rasio | 1 : 28 | 1 : 29 |
| 29. | Rasio Guru PNS terhadap Murid SMP/MTs | Rasio | 1 : 21 | 1 : 22 |
| | Rasio Guru PNS Terhadap Murid Per Kelas Rata-rata | | | |
| 30. | PAUD | Rasio | 1: 6 | 1: 7 |
| 31. | SD/MI | Rasio | 1 : 1,3 | 1 : 1,6 |
| 32. | SMP/MTs | Rasio | 1 : 0,7 | 1 : 0,7 |
| 33. | Persentase Guru PAUD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 32,30 | 37,50 |
| 34. | Persentase Guru SD yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 93,41 | 95,31 |
| 35. | Persentase Guru SMP yang memiliki kualifikasi S1/D IV. | % | 96,9 | 98,8 |
| 36. | Persentase Guru PAUD yang bersertifikasi | % | 32,4 | 35,7 |
| 37. | Persentase Guru SD yang bersertifikasi. | % | 80,1 | 80,2 |
| 38. | Persentase Guru SMP yang bersertifikasi | % | 79,1 | 79,1 |
| 39. | Persentase guru yang memiliki | % | 79,7 | 79,7 |

| | | | | |
|-----|--|---------|-------|-------|
| | indek kinerja minimal baik. | | | |
| 40. | Indek integritas dan penumbuhan budi pekerti peserta didik | | 73,24 | 73,24 |
| 41. | Persentase PAUD yang terakreditasi minimal baik. | % | 39,00 | 45,00 |
| 42. | Jumlah SD yang terakreditasi minimal baik. | % | 70,00 | 90,00 |
| 43. | Jumlah SMP yang terakreditasi minimal baik.. | % | 75,00 | 75,00 |
| 44. | Persentase LKP yang terakreditasi. | % | 0 | 0 |
| 45. | Persentase PKBM yang terakreditasi. | % | 20,00 | 20,00 |
| 46. | Kemitraan dalam pengelolaan pendidikan | Dokumen | 1 | 1 |

Tabel 14.

2. Akumulasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2016 - 2021

| No | Indikator Kinerja | Target Kinerja sesuai Renstra (selama 5 tahun) | Akumulasi Kinerja s.d. tahun 2019 | % capaian |
|----|------------------------------|--|-----------------------------------|-----------|
| | Angka Rata Rata Lama Sekolah | 8 | 7,78 | 97,5 |

| | | | | |
|--|--|--------|--------|--------|
| | Angka Partisipasi Sekolah (APK)PAUD | 75 | 87,4 | 116,5 |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI | 100 | 103,3 | 103,3 |
| | Angka Partipasi Kasar (APK) SMP/Mts | 98 | 88,4 | 42 |
| | Angka Partipasi Murni (APM) SD/MTs | 100 | 100,27 | 100,23 |
| | Angka Partipasi Murni (APM) SMP/MTs | 95 | 86,8 | 45 |
| | Angka Harapan Lama Sekolah Rasio Guru PNS dengan Siswa : | | 12,8 | 40 |
| | PAUD | | | |
| | SD | 1 : 72 | 1 : 89 | -40 |
| | SMP | 1 : 20 | 1 : 28 | -20 |
| | | 1 : 20 | 1 : 21 | -10 |
| | Tingkat Kelulusan : | | | |
| | Angka Kelulusan SD | 100 | 99,9 | 0,1 |
| | Angka Kelulusan SMP | 100 | 99,9 | 0,1 |
| | Nilai Rata-tata UN SD | | 73,33 | 120 |
| | Nilai Rata-rata UNSMP | 55 | 48,28 | 20 |
| | Lembaga PAUD Negeri | 12 | 3 | 25 |
| | Peran dan fungsi pemangku lembaga adat | 80 | 68 | 45 |
| | Dokumentasi Warisan Budaya | 90 | 76 | 45 |

3. Analisa Pencapaian Kinerja

Secara umum pencapaian target Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dapat dikatakan telah mencapai target. Dari 4(empat) Indikator yang telah ditetapkan pada awal tahun 2020 keberhasilan dan kegagalan proses pencapaian target dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja 1 : capaian Angka kelulusan 2020 masih tetap 100 % untuk SD sedangkan untuk SMP terjadi peningkatan menjadi 100 %
- b. Indikator Kinerja 2 : Meningkatnya angka partisipasi Sekolah PAUD, keberadaan lembaga Paud Negeri berdampak terhadap semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan PAUD serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan.
- c. Indikator Kinerja 3 : Meningkatnya Peran dan Fungsi pemangku lembaga Adat
Bidang Kebudayaan merupakan Bidang yang baru tahun 2017 dimerger ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Telah berupaya merangkul seluruh pemangku adat yang ada di kabupaten Pasaman untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi dalam rangka penyatuan persepsi dan peningkatan perilaku terhadap keutuhan adat dan budaya di kabupaten Pasaman.
- d. Indikator Kinerja 4 :Meningkatnya Dokumentasi Warisan Budaya
Banyak dan beragamnya warisan budaya yang tersebar di Kabupaten Pasaman membutuhkan perhatian dan penanganan khusus. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman melalui kegiatan revitalisasi dan pengkajian keberadaan warisan budaya baik benda dan non benda telah berupaya secara berkesinambungan untuk menghimpun semua warisan budaya yang ada di kabupaten pasaman.

4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian Kinerja 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman mengedepankan efektifitas, efisiensi dan skala prioritas dari sumber daya yang ada. Disamping itu dengan adanya

rasionalisasi kegiatan dan anggaran pada tahun 2020 menyebabkan beberapa kegiatan yang telah direncanakan semula mengalami perubahan bahkan ada yang dihapuskan sesuai dengan anggaran yang ada. Hal ini dapat terlihat dari beberapa kegiatan yang harus mengalami perubahan dan penyesuaian sesuai kebutuhan dan prioritas kegiatan disamping menghindari akibat negatif. Pengurangan nilai anggaran dari perencanaan semula menunjukkan konsistensi peng efektifan sumber daya yang ada dan tersedia.

5. Analisis Program /Kegiatan penunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Untuk dapat terlaksananya Program ini dibuat 3 kegiatan meliputi:

- a. Administrasi Perkantoran, dianggarkan dana sebesar Rp. 8.964.886.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 8.689.913.087, persentase realisasi anggaran 96,93 % dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :
 - Terlaksananya pengadaan fasilitas Alat tulis kantor, honorarium, tunjangan pegawai kontrak.
 - Terlaksananya pembayaran honorarium PNS, uang lembur.
 - Terlaksananya pembayaran biaya listrik, telepon dan PDAM.
- b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran dianggarkan dana sebesar Rp. 128.209.000,- dengan realisasi sebesar Rp.123.483.800,- persentase realisasi anggaran 96,31% dan realisasi fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut :
 - Terlaksananya pemeliharaan fasilitas dan sarana perkantoran dan kebersihan
 - Tersedianya peralatan-peralatan kebersihan kantor
 - Terlaksananya pembayaran pajak kendaraan bermotor Dinas
- c. Rapat dan Koordinasi dianggarkan dana sebesar Rp. 376.375.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 359.020.200,- persentase realisasi anggaran 95,39% dan realisasi fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan pembiayaan perjalanan dinas bagi Pengawas Sekolah, Pamong Belajar, Bendahara Sekolah/kelompok dan Penilik PLS.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pengadaan peralatan mesin dianggarkan dana sebesar Rp. 37.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 32.950.000,- persentase realisasi anggaran 87,87% dan realisasi fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Tersedianya sarana dan prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,

3. Program Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Penambahan Ruang Kelas Baru dianggarkan dana sebesar Rp. 110.218.000,- dengan realisasi anggaran Rp.110.026.000,- persentase realisasi anggaran 99,83% dan persentase fisik 100%.

- Terealisasinya Pembangunan Pagar TK Aisiyah Rumbai Keamatan Mapat Tunggal

- b. Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa

Dianggarkan dana sebesar Rp. 118.069.750,- dengan realisasi anggaran Rp. 115.626.460,- persentase realisasi anggaran 97,93%, persentase fisik 98,90% adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Terealisasinya alat alat praktek bagi PAUD

- c. Pengadaan Mobiler Sekolah

Anggaran yang tersedia hanya tinggal Rp. 1.408.500,- dengan realisasi anggaran Rp. 1.398.000, persentase realisasi anggaran 97,93% dan fisik 100%.

Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.

- d. Pelatihan Kopetensi Tenaga Pendidik

Anggaran yang tersedia hanya tinggal Rp. 4.087.500,- dengan realisasi anggaran Rp.4.082.500,- persentase realisasi anggaran 99,88% dan persentase fisik 100%

Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.

e. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Disediakan anggaran Rp.210.747,800,- dengan realisasi anggaran Rp.124.889.750,- persentase realisasi anggaran 59,26% dan persentase fisik 61,92%, adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Terlaksananya pelatihan bagi 160 orang pendidik PAUD

f. Penyelenggaraan Koordinasi dan kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini

Dianggarkan dana sebesar Rp. 269.191.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 227.850.887,- persentase realisasi anggaran 84,64% dan persentase fisik 93,41%, adapun output kegiatan sebagai berikut:

Terlaksananya rehap gedung TK Adiyaksa XXXI Pasaman

g. Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik PAUD

Dianggarkan dana sebesar Rp. 916.689.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 907.213.289,- persentase realisasi anggaran 98,97% dan persentase fisik 99,12%, adapun output kegiatan sebagai berikut:

- Pengadaan APE TK Pembina Tigo Nagari, Lubuk Sikaping dan Rao dianggarkan Rp.60.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.59.572.137 persentase realisasi anggaran sebesar 99,99% dan realisasi fisik 100%
- Pengadaan Buku Koleksi PAUD TK Pembina Tigo Nagari, Lubuk Sikaping dan Rao dianggarkan Rp.31.350.000 dengan realisasi sebesar Rp.31.348.402 persentase realisasi anggaran sebesar 99,99% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya TK Pembina Lubuk Sikaping dianggarkan Rp.144.236.000 dengan realisasi sebesar Rp.144.236.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya TK Pembina Rao dianggarkan Rp.144.236.000 dengan realisasi sebesar

Rp.144.236.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya TK Pembina Tigo Nagari dianggarkan Rp.72.118.000 dengan realisasi sebesar Rp. 72.118.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Toilet (Jamban) Guru beserta sanitasinya TK Pembina Lubuk Sikaping dianggarkan Rp.20.111.000 dengan realisasi sebesar Rp. 20.111.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Toilet (Jamban) Guru beserta sanitasinya TK Pembina Rao dianggarkan Rp.20.111.000 dengan realisasi sebesar Rp. 20.111.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Toilet (Jamban) Guru beserta sanitasinya TK Pembina Tigo Nagari dianggarkan Rp.20.111.000 dengan realisasi sebesar Rp. 20.111.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) Beserta Perabotnya TK Pembina Tigo Nagari dianggarkan Rp. 182.641.000 dengan realisasi sebesar Rp. 182.641.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Area Bermain Beserta APE Luar TK Pembina Lubuk Sikaping dianggarkan Rp. 59.122.000 dengan realisasi sebesar Rp. 59.122.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Toilet (Jamban) Siswa beserta sanitasinya TK Pembina Tigo Nagari dianggarkan Rp.82.369.00 dengan realisasi sebesar Rp. 82.369.00 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

4. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

a. Penambahan Ruang Kelas dianggarkan dana sebesar Rp.601.811.500,- dengan realisasi sebesar Rp.596.428.700,- persentase realisasi anggaran sebesar 99,11% dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Terlaksananya Pembangunan Pagar SDN 17 Sungai Pandahan dianggarkan Rp.163.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 162.900.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,94% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Paving Blok SDN 01 Murni Panti dianggarkan Rp.96.500.000 dengan realisasi sebesar Rp. 96.390.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,89% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Paving Blok SDN 2 Cubadak Dua Koto dianggarkan Rp.96.500.000 dengan realisasi sebesar Rp. 96.390.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,89% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Pagar SDN 02 Bahagia Padang Gelugur dianggarkan Rp.187.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 186.800.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,89% dan realisasi fisik 100%

b. Pelatihan Penyusunan Kurikulum dianggarkan dana sebesar Rp.6.601.000,- dengan realisasi sebesar Rp.5.461.750,- persentase realisasi anggaran sebesar 82,74% dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.

- c. Penyediaan Bantuan BOS Jenjang SD / MI /SDLB dan SMP /MTS Serta Pesantren Salafiah dan Satuan pendidikan Non Islam Setara SD dan SMP dianggarkan dana sebesar Rp.1.998.260.978,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.996.680.278,- persentase realisasi anggaran sebesar 99,92% dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :
- Terealisasinya bantuan Kepada Lembaga jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren salafiyah dan satuan pendidikan non-Islam setara SD dan SMP.
- d. Pembinaan Mina, Bakat dan Kreativitas siswa dianggarkan dana sebesar Rp.15.947.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.945.500,- persentase realisasi anggaran sebesar 99,99% dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :
- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.
- e. Evaluasi PBM dianggarkan dana sebesar Rp.137.580.500,- dengan realisasi sebesar Rp.136.132.300,- persentase realisasi anggaran sebesar 98,95% dan realisasi fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut :
- Terlaksananya Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi PBM pada Pendidikan Dasar
- f. Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dianggarkan dana sebesar Rp.8.148.381.500,- dengan realisasi sebesar Rp.7.994.513.840,- persentase realisasi anggaran sebesar 98,11% dan realisasi fisik 92,75%, adapun output kegiatan sebagai berikut :
- Terlaksananya Rehabilitasi Prasarana belajar UPT SDN 10 Tarung-tarung dianggarkan Rp.418.328.000 dengan realisasi

sebesar Rp. 418.328.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

- Terlaksananya Rehabilitasi Prasarana belajar UPT SDN 28 Simpang Kelapa dianggarkan Rp.104.582.000 dengan realisasi sebesar Rp. 104.582.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Prasarana belajar UPT SDN 21 Kapung Nan VI dianggarkan Rp.209.164.000 dengan realisasi sebesar Rp. 209.164.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Prasarana belajar UPT SDN 14 Langung Sepakat dianggarkan Rp.313.746.000 dengan realisasi sebesar Rp. 313.746.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Guru SD UPT SDN 12 Kuamang dianggarkan Rp.136.354.000 dengan realisasi sebesar Rp. 136.354.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 12 Kuamang dianggarkan Rp.348.608.000 dengan realisasi sebesar Rp. 348.608.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 09 Tarung-Tarung Selatan dianggarkan Rp.522.912.000 dengan realisasi sebesar Rp. 522.912.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 17 Kauman dianggarkan Rp. 522.912.000 dengan realisasi sebesar Rp. 522.912.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 12 Padang Kubu dianggarkan Rp. 174.304.000 dengan realisasi

sebesar Rp. 174.304.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 14 Tanjung beringin dianggarkan Rp. 174.304.000 dengan realisasi sebesar Rp. 174.304.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 07 Silang IV Silalang dianggarkan Rp. 174.304.000 dengan realisasi sebesar Rp. 174.304.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 09 Pasar Ladang Panjang dianggarkan Rp. 174.304.000 dengan realisasi sebesar Rp. 174.304.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Kelas Baru SD UPT SDN 21 Kampung Kajai dianggarkan Rp. 174.304.000 dengan realisasi sebesar Rp. 174.304.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SD UPT SDN 12 Selamat dianggarkan Rp. 96.314.000 dengan realisasi sebesar Rp. 96.314.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SD UPT SDN 04 Lundar dianggarkan Rp. 96.314.000 dengan realisasi sebesar Rp. 96.314.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SD UPT SDN 04 Talago dianggarkan Rp. 96.314.000 dengan realisasi sebesar Rp. 96.314.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SD UPT SDN 07 Bahagia Panti dianggarkan Rp. 96.314.000 dengan realisasi

sebesar Rp. 96.314.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

- Terealisasinya Pengadaan Paket Buku Koleksi Perpustakaan (Buku Referensi Buku Pengayaan, Buku Panduan Pendidik) UPT SDN 31 Tanjung Alai, UPT SDN 29 Kampung kajai, UPT SDN 13 Panam, UPT SDN 06 Simpang Selatan, UPT SDN 22 Kampung Taji, UPT SDN 03 Lurah Barangin, UPT SDN 03 Binjai, UPT SDN 02 Maringging, UPT SDN 01 Simpang Selatan, UPT SDN 06 Panam, UPT SDN 11 Parit Batu, UPT SDN 11 Tanjung Alai, UPT SDN 09 Pauh, dianggarkan Rp. 650.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 649.952.446 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Paket Peralatan PJOK UPT SDN 10 Koto Nopan Saiyo, UPT SDN 21 Kampung Nan VI, UPT SDN 24 Kampung Melayu, UPT SDN 13 Tanjung Beringin, UPT SDN 15 Rumah Nan XXX, UPT SDN 17 Padang Sarai dianggarkan Rp. 144.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 143.600.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,72% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Peralatan Seni Budaya UPT SDN 7 Kauman dianggarkan Rp. 24.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.23.991.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,96% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SMP, SMPN 4 Mapat Tunggul Selatan dianggarkan Rp. 241.090.000 dengan realisasi sebesar Rp.241.090.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Rehabilitasi Ruang Guru SMP, SMPN 1 Panti dianggarkan Rp.255.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.255.000.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SMP, SMPN 2 Padang Gelugur dianggarkan Rp.260.240.000 dengan realisasi

sebesar Rp.260.240.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

- Terlaksananya Pembangunan Jamban / Toilet SMP, SMPN 1 Mapat Tunggul dianggarkan Rp.260.240.000 dengan realisasi sebesar Rp.260.240.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Labor Komputer SMPN 3 Rao Selatan dianggarkan Rp.301.212.000 dengan realisasi sebesar Rp. 301.212.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Peralatan Laboratorium Paket Komputer SMPN 1 Rao Utara, SMPN 2 Rao, SMPN 2 Dua Koto, SMPN 1 Padang Gelugur, SMPN 2 Rao Utara dianggarkan Rp.1.470.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.470.000.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Paket Buku Koleksi Perpustakaan Sekolah SMPN 1 Bonjol, SMPN 3 Lubuk Sikaping, SMPN 2 Mapat Tunggul Selatan dianggarkan Rp.105.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.104.950.944 persentase realisasi anggaran sebesar 99,95% dan realisasi fisik 100%

5. Program Pendidikan Non Formal

- a. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal disediakan anggaran sebesar Rp. 1.457.677.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 1.102.918.818,-, persentase realisasi anggaran 75,66%, persentase fisik 99,87% adapun output kegiatan sebagai berikut:
 - Terealisasinya Peralatan Keterampilan Bagi lembaga pendidikan Non Formal.
- b. Pengembangan Pendidikan Keaksaraan disediakan anggaran sebesar Rp. 22.979.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.695.000,-

persentase realisasi anggaran 98,76%, persentase fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.
- c. Perencanaan dan Penyusunan Program Pendidikan Non Formal disediakan anggaran sebesar Rp.15.797.850,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.12.269.000,- persentase realisasi anggaran sebesar 77,66% persentase fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.
- d. Pelatihan Manajemen Pengelolaan dan Rakor FNFI disediakan anggaran sebesar Rp. 49.632.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.47.591.750,- persentase realisasi anggaran 95,89% persentase fisik 98,79%, adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Terlaksananya Kegiatan workshop pengelolaan manajemen lembaga pendidikan Non Formal
- e. Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik SKB disediakan anggaran sebesar Rp. 1.377.749.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.351.127.445,- persentase realisasi anggaran 98,07% persentase fisik 99,99%, adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Terlaksananya manajemen pengelolaan bagi lembaga PKBM, LKP dan TBM
 - Terealisasinya Pengadaan peralatan pendidikan TIK SKB Pasaman dianggarkan Rp.300.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.295.824.300 persentase realisasi anggaran sebesar 98,61% dan realisasi fisik 100%

- Terealisasinya Pengadaan Media Pendidikan SKB Pasaman dianggarkan Rp.50.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.44.141.550 persentase realisasi anggaran sebesar 88,28% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Peralatan keterampilan SKB Pasaman dianggarkan Rp.50.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.49.993.000 persentase realisasi anggaran sebesar 99,99% dan realisasi fisik 100%
- Terealisasinya Pengadaan Peralatan Belajar TIK PKBM surya Amanah dianggarkan Rp.200.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.194.947.050 persentase realisasi anggaran sebesar 97,47% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Ruang Kelas Baru Beserta Perabotnya SKB Pasaman dianggarkan Rp.177.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 177.000.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Ruang Praktik Baru Beserta Perabotnya SKB Pasaman dianggarkan Rp.208.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.208.000.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%
- Terlaksananya Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Perabotnya SKB Pasaman dianggarkan Rp.297.109.000 dengan realisasi sebesar Rp.297.109.000 persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi fisik 100%

6. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Pembinaan Kelompok Kerja Guru disediakan anggaran sebesar Rp. 296.147.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.291.109.250,- persentase realisasi anggaran 98,30% persentase fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut:

- Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kopetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi
- b. Lomba Tenaga Pendidik dan Kependidikan disediakan anggaran sebesar Rp. 6.820.000,- dengan realisasi anggaran Rp.5.945.000,- persentase realisasi anggaran 87,17% persentase fisik 100% adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Revisi anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengadaan ATK.
7. Program Pengembangan Nilai Budaya
- a. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah disediakan dana sebesar Rp. 223.073.500,- dengan realisasi penggunaan anggaran Rp. 210.533.700,- dengan persentase realisasi anggaran 94,38%, persentase fisik 94,70%, adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Terlaksananya Rehabilitasi Gedung LKAAM Pasaman
8. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
- a. Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya Daerah, disediakan dana sebesar Rp.617.000.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran Rp.407.846.430,- persentase realisasi anggaran 66,08%, persentase fisik 84,59%, adapun output kegiatan sebagai berikut:
- Terlaksananya Pemeliharaan Museum dan Koleksi Museum Tuanku Imam Bonjol
9. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
- a. Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, disediakan dana sebesar Rp.15.217.500,- dengan realisasi penggunaan anggaran Rp.14.682.500,- persentase realisasi anggaran 96,48%, persentase fisik 100%, adapun output kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan ini termasuk salah satu kegiatan yang terdampak akibat adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan terjadinya Recofuisng anggaran sehingga anggarannya tinggal hanya untuk pengaadaa ATK.

B. Realisasi Anggaran

Tabel 16.

| NO | Urusan/Program/Kegiatan | Anggaran | Realisasi | Persen tase |
|-----|--|---------------|---------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Urusan Wajib Pendidikan | | | |
| A | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | |
| | Administrasi Perkantoran | 8.964.886.000 | 8.689.913.087 | 96,93 |
| | Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran | 128.209.000 | 123.482.800 | 96,31 |
| | Rapat dan Koordinasi | 376.375.000 | 359.020.200 | 95,39 |
| B | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | |
| | Pengadaan Peralatan dan Mesin | 37.500.000 | 32.950.000 | 87,87 |
| C | Program Pendidikan Anak Usia Dini | | | |
| | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | 110.218.000 | 110.026.000 | 99,83 |
| | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa | 118.069.750 | 115.626.460 | 97,93 |
| | Pengadaan Mebeluer Sekolah | 1.408.500 | 1.398.000 | 99,25 |

| | | | | |
|---|---|---------------|---------------|-------|
| | Pelatihan Kopetensi Tenaga Pendidik | 4.087.500 | 4.082.500 | 99,88 |
| | Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | 210.747.800 | 124.889.750 | 59,26 |
| | Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerja Sama Pendidikan Anak Usia Dini | 269.191.000 | 227.850.887 | 84,64 |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik PAUD | 916.689.500 | 907.213.289 | 98,97 |
| D | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | | | |
| | Penambahan Ruang Kelas Sekolah | 601.811.500 | 596.428.700 | 99,11 |
| | Pelatihan penyusunan kurikulum | 6.601.000 | 5.461.750 | 82,74 |
| | Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) | 1.998.260.978 | 1.996.680.278 | 99,92 |
| | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa | 15.947.500 | 15.945.500 | 99,99 |
| | Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) Pendidikan Dasar | 137.580.500 | 136.132.300 | 98,95 |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 8.148.381.500 | 7.994.513.840 | 98,11 |
| E | Program Pendidikan Non Formal | | | |
| | Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal | 1.457.677.000 | 1.102.918.818 | 75,66 |

| | | | | |
|---|--|---------------|---------------|-------|
| | Pengembangan Pendidikan Keaksaraan | 22.979.500 | 22.695.000 | 75,66 |
| | Perencanaan dan Penyusunan Program Pendidikan Non Formal | 15.797.850 | 12.269.000 | 77,66 |
| | Pelatihan Manajemen Pengelolaan dan Rakor PNFI | 49.632.500 | 47.591.750 | 95,89 |
| | Pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik SKB | 1.377.749.000 | 1.351.127.445 | 98,07 |
| F | Program Peningkatan Mutu PTK | | | |
| | Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG) | 296.147.500 | 291.109.250 | 98,30 |
| | Lomba Tenaga Pendidik Dan Kependidikan | 6.820.000 | 5.945.000 | 87,17 |
| G | Program Wajib Pengelolaan Kekayaan Budaya | | | |
| | Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman | 617.180.000 | 407.846.430 | 66,08 |
| H | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | | | |
| | Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | 15.217.500 | 14.682.500 | 96,48 |

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Tahun 2020.

LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman menetapkan sebanyak 5 (enam) sasaran dengan 8 (delapan) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai.

Tahun Anggaran 2020, untuk pencapaian kinerja 5 (enam) sasaran tersebut di atas yang dilaksanakan Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dengan melibatkan 4 bidang teknis dan 1 sekretariat dengan anggaran belanja sebesar Rp. 26,128,239,378.00 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 24,908,334,234.00 persentase realisasi keuangan sebesar 96,91 % dan penyelesaian fisik sebesar 99,73 %, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Pasaman

